

## ABSTRAK

Konflik agraria di Kaki Gunung Dempo Pagaralam telah berlangsung selama bertahun-tahun, menyebabkan kerusakan lingkungan dan konflik sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori konflik agraria untuk menganalisis penyebab, akibat, dan solusi praktik perambahan di kawasan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik agraria disebabkan oleh perjuangan atas sumber daya alam, kemiskinan, kelemahan pengelolaan sumber daya alam, dan kebijakan pemerintah yang tidak efektif. Solusi dalam konflik agrarian ini adanya pengakuan hak-hak masyarakat lokal atas tanah dan sumber daya alam, pengembangan pertanian berkelanjutan dan ekonomi lokal, peningkatan pengawasan dan penegakan hukum, keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, perbaikan kebijakan pemerintah dan pengelolaan sumber daya alam dengan rekomendasi kebijakan perbarui peraturan dan undang-undang terkait pengelolaan hutan, tingkatkan dana untuk pengelolaan hutan dan pengembangan pertanian berkelanjutan, bangun sistem pengawasan dan pemantauan, dorong partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: konflik agraria, perambahan, hutan lindung

## ABSTRACT

*Agrarian conflict in the foothills of Mount Dempo, Pagaralam, has persisted for years, causing environmental degradation and social conflict. This research employs agrarian conflict theory to analyze the causes, effects, and solutions to deforestation practices in the area. The findings indicate that agrarian conflict stems from competition over natural resources, poverty, weak resource management, and ineffective government policies. The solution to this agrarian conflict is the recognition of local community rights to land and natural resources, the development of sustainable agriculture and local economy, increased supervision and law enforcement, community involvement in decision-making, improvement of government policies and management of natural resources with policy recommendations to update regulations and laws related to forest management, increase funds for forest management and sustainable agricultural development, build supervision and monitoring systems, encourage community participation in decision-making.*

*Keywords: agrarian conflict, encroachment, protected forest*